

Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 79 Kota Bengkulu

Rita Sundari, Edi Ansyah, Hengki Satrisno
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Ritasundari952@gmail.com
ediansyah368@gmail.com
hengkidalima@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran daring adalah merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring melalui whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pembelajaran sistem daring variabel (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar variabel (Y). Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Sampel penelitian sebanyak 26 orang dari 102 orang populasi. Teknik pengambilan datanya yaitu angket dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai thitung = 5,127 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26-2 = 24$, = 2,064 lebih besar dari rtabel, $5,127 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 5,127. Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran sistem daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar -1,003

Kata kunci : Daring, Whatsapp, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Adanya pandemic Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai dataterbaru dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernafasan seperti hiung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukan vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Problematika saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap matematika pelajaran yang sulit. Sebagaimana pendapat Aulia, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambing serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan. (Auliya, R. N. 2016)

Pembelajaran daring dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Albert Ependi Pohan, 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Whatsapp adalah aplikasi pengirim pesan dan lain-lain untuk smartphone. Dan lain-lain disini maksudnya bahwa aplikasi whatsapp ini bisa untuk mengirim gambar, suara, dan bahkan video. Whatsapp ini adalah sebagai media pengiriman pesan secara online yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan Short Message Service (SMS) yang mulai jarang dipakai hanya saja anda tidak akan membutuhkan pulsa untuk menggunakannya, melainkan berdasarkan penggunaan kuota internet sehingga whatsapp relatif lebih hemat. (Hamid Sakti Wibowo, 2021)

Fasilitas belajar di antaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, alat tulis, dan alat peraga. Fasilitas sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat mengerti bahwa fasilitas belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran terutama pada pelajaran Matematika. Sedangkan fasilitas belajar selama di rumah yaitu: handphone, pulsa data atau kuota, akses internet atau sinyal, perangkat software yaitu whatsapp, zoom, dan google classroom dan alat-alat pembelajaran seperti buku, pensil, pena, dan penghapus.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Di SD N 79 Kota Bengkulu sekolah tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran sistem daring, semenjak hal tersebut dianjurkan oleh pemerintah pada situasi covid-19 pada saat ini, karena menurut mereka belajar secara sistem daring adalah salah satu alternatif belajar pada saat ini. Namun, dalam hal pelaksanaannya masih banyak sekali hambatan ataupun kendala mereka dalam melaksanakan sistem pembelajaran tersebut diantaranya, kemampuan orang tua untuk membeli paket data kuota, terbatasnya akses internet, minimnya media pembelajaran yang digunakan, banyaknya siswa-siswi mereka yang belum paham akan pembelajaran sistem daring yang mereka laksanakan, serta penyampaian materi yang belum bisa dipahami betul oleh siswa-siswi mereka, sehingga kurangnya minat belajar siswa. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dimana hasil belajar yang akan dicapai semakin menurun atau rendah. Sehingga sangat dibutuhkan fasilitas belajar seperti handphone android pada masa pandemi covid 19 seperti saat ini agar hasil belajarnya meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expo facto*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk jawaban pertanyaan atau hipotesis. Penelitian *expo facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah atau sedang terjadi dan peristiwa itu terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi, peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba mengungkap kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut. (Suharsimi arikunto, 2010)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu. (Suharsimi Arikunto, 2006) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SDN 79 Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa pembelajaran daring melalui whatsapp. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, angket dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisa kuantitatif dengan menganalisis data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian dengan SDN 79 Bengkulu.

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 79 Bengkulu. Berikut penjelasannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sudah sangat berkembang sangat cepat sehingga tanpa disadari sudah sangat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dan paling populer dikalangan peserta didik adalah media sosial sebagai salah satu alat komunikasi. Media sosial ini banyak digunakan dikalangan guru, siswa, masyarakat dan lainnya, media sosial yang paling banyak digunakan yaitu media sosial whatsapp. Siswa kelas IV D angkatan sebanyak 26 siswa menggunakan media sosial whatsapp baik sebagai media pembelajaran maupun media informasi dan komunikasi dimana masa pandemik covid-19 media sosial whatsapp ini digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa. Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari segi keluarga dan masyarakat. (Edi Suryadi, dkk, 2008)

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet, seperti: google calssroom, video call, whatsapp group, telegram, zoom dan lain-lain. Namun dalam hal pelaksanaannya sistem pembelajaran ini dapat memberikan keuntungan maupun kelemahan bagi dunia pendidikan, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan baik jika disusun perencanaan yang matang dan persiapan yang baik sambil menggerakkan semua komponen sistem pembelajaran secara terpadu dan berkesinambungan, serta dukungan yang diberikan oleh semua komponen terkait.

Memanfaatkan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama dirumah dalam hal ini guru melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring dimana pembelajaran menggunakan media sosial whatsapp ini sangat membantu siswa-siswi dalam memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal tanpa adanya tatap muka. Seluruh siswa-siswi menggunakan media sosial whatsapp sebagai media informasi dan komunikasi dan menjadi salah satu media pembelajaran yang paling efektif digunakan saat ini. Whatsapp sering digunakan sebagai media pembelajaran dapat membentuk grub whatsapp untuk berkomunikasi saat pembelajaran dalam pemanfaatan media sosial whatsapp ini tujuannya yang diharapkan memang kearah yang lebih baik, di era sekarang ini.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan) atau merupakan bukti keberhasilan yang dicapai. Sehingga hasil belajar itu merupakan suatu bentuk dari perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat ditunjuk oleh siswa sebagai hasil belajarnya baik atau buruk, angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam priode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai thit ung = 5,127 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26-2 = 24$, = 2,064 lebih besar dari rtabel, $5,127 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 5,127. Sementara itu, persamaan regersi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regersi linier sebesar -1,003.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu. Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai thitung = 5,127 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26-2 = 24$, $= 2,064$ lebih besar dari rtabel, $5,127 \geq 2,064$, yang artinya nilai tersebut signifikan dan ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 5,127 Sementara itu, persamaan regresi linier atau sumbangan pengaruh untuk variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat dari persamaan regresi linier. Dari hasil hitung, didapatkan nilai persamaan regresi linier sebesar 5,127

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Ependi Pohan, 2020, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Anggraeni Yunita Sari, 2020, "Pengaruh Model Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Matriks Kelas X Di SMK 1 Ngunut Tulungagung, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Auliya Anggraini, Reno dan Andrie Djatmiko, Andreas, 2019, Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa Di Luar Sekolah Di SMK Negeri 2 Tulungagung, Volume 13, No 1.
- Asep Jihad, Abdul Haris, 2013, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Asep Hermawan, 2017, Husna Leila Yusran, Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Asyrop Syafi'i, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: Elkaf
- Bambang Marhaenanto, 2016, Tutorial e-learning, Jember: Ip3 Universitas Jember
- Bagja Waluya, 2007, Sosiologi Menyalami Fenomena Sosial Yang Ada Dimasyarakat, Bandung: Setia Purna Inves
- Burhan Bungin, 2017, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana
- Daryanto, 2010, Belajar dan mengajar, Bandung: CV. Yrama Widya
- Hamid Sakti Wibowo, 2021, Panduan Literasi Internet Untuk Mahasiswa, Semarang: Tiramedia
- Hilwa Putri Kamila, 2019, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam al-wahab Jakarta, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarib Hidayatullah, Jakarta
- Hironymus Ghodang, Hantono, Learning Management system (LMS), Medan: PT. Penerbit Mitra Grup
- Inayah Ridaul dkk, pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan fasilitas siswa dan fasilitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM, Jurnal Pendidikan linsan Mandiri, vol 1 no 1, h 2
- Lidia Simanihuruk, dkk, 2006, Implementasi, Strategi Dan Inovasinya, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Meda Yuliana, dkk, 2020, Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Mohammad, surya, 2010, Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi, Jakarta: CV Pustaka Setia
- Muh, Fitra dan Luthfiah, 2017, Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus (Jawa Barat: CV. Jejak

- Mustakim, 2020, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, Sulawesi Selatan : Al Asma Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1
- Nana Sudjana, 2005, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Millati Aska Sekha Apriliana, 2020, Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Oemar, Hamalik, 2007, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara
- Ovan, Andika Saputra, 2020, Aplikasi uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia
- R.Gilang K, 2020, Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19, Jawa Tengah: Edisi Pertama
- Riduwan, 2011, Dasar-dasar Statistik, Bandung: Alfabeta
- Sandu Siyoto, 2018, Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Rini Mastuti, dkk, 2020, Teaching From Home , Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, 2018, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishin
- Slameto, 2010, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta
- Soebardy, 2020, Kapita Selekta Metode Penelitian, Jawa Timur: Qiara Media
- Suharsimi arikunto, 2005, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2015, Penilaian Autentik, Jakarta: Raja Grafindo
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Berokrasi RI No. 50 Tahun 2020
- Suryadi, Edi dkk, 2018, Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Displin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam, Volume 7, No 1.
- Susanto, Ahmad, 2013, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah, Jakarta: Prenamedia Group
- Waryanto, 2006, Online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran, Jakarta: Cahaya Abadi
- Yani fitriyani, 2020, Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19, Jurnal pendidikan, Volume 6, No 2.
- Yusuf, Muri , 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Prena-damedia Group.